

SKRIPSI

**ANALISIS *GHARAR* PADA INVESTASI *CRYPTOCURRENCY*
MENURUT FATWA DSN-MUI**



**PROGRAM STUDI HUKUM SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA PURWOKERTO
PURWOKERTO
2024**

SKRIPSI

**ANALISIS *GHARAR* PADA INVESTASI *CRYPTOCURRENCY*
MENURUT FATWA DSN-MUI**



**PROGRAM STUDI HUKUM SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA PURWOKERTO
PURWOKERTO
2024**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zaenal Musta'in
NIM : 20190212023
Jenjang : S1
Program Studi : Hukum Syariah
Fakultas : Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora
Judul Skripsi : Analisis *Gharar* pada Investasi *Cryptocurrency* Menurut Fatwa MUI

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 11 Juli 2024
Yang menyatakan

Zaenal Musta'in
20190212023

SKRIPSI

ANALISIS *GHARAR* PADA INVESTASI *CRYPTOCURRENCY* MENURUT FATWA DSN-MUI



Sugeng Riyadi, S.H., M.H.
NPP. 197511202017011002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS *GHARAR* PADA INVESTASI *CRYPTOCURRENCY* MENURUT FATWA DSN-MUI

Disusun oleh Zaenal Musta'in, NIM 20190212023 Program Studi Hukum Syariah
telah diujikan dalam siding skripsi Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora
Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, pada
HariTanggal2024

TIM DEWAN PENGUJI:

Ketua : Agus Salim, S.Sy., M.H. (.....)
NPP. 198904242018121149
Sekretaris : Masdar, S.Th.I., M.H. (.....)
NPP. 198909030218111125
Penguji 1 Dr. M. Faizul Husnayain, M.Pd.I. (.....)
NPP. 199003102018121132
Penguji 2 : Imam Labib Hibaurrohman, Lc., M.S.I. (.....)
NPP. 198205292017071046

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضَعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka keturunan yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang tidak pernah lelah dalam memberikan baik secara moril maupun formil serta memberikan semangat serta senantiasa mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Orang yang selalu setia dalam doa nya, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini
3. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan semangat serta senantiasa mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Angkatan 2019



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Transliterasi kakata-kata Arab yang dipakai dalam Menyusun skripsi ini berpedoman pada Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543b//U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـِـو...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّيْءُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan RahmatNya, penulis dapt menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis *Gharar* pada Inverstasi *Cryptocurrency* Menurut Fatwa MUI” dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Hukum Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si. selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
2. Sugeng Riyadi, S.H., M.H. selaku dekan Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
3. Fetri Fatorina, S.Sy., M.Sy. selaku Kaprodi Hukum Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
4. Agus Salim, S.Sy., M.H. selaku Pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu dan membimbing serta memberikan motifasi dalam pembuatan skripsi ini.
5. Masdar, S.Th.I., M.H. selaku Pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu dan membimbing serta memberikan motifasi dalam pembuatan skripsi ini.
6. Para Dosen dan Staf Karyawan Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat serta senantiasa mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Istri tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini
10. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan semangat serta senantiasa mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan masukan bagi penulis sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Zaenal Musta'in



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Investasi Dalam Islam	15
B. <i>Cryptocurrency</i> Sebagai Komoditas Investasi	30
C. Prinsip Transaksi Ekonomi Islam	34
D. <i>Gharar</i> dan Standarisasi <i>Gharar</i>	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Metode Penelitian.....	48
1. Jenis Penelitian	48
2. Sifat Penelitian	49
3. Sumber Data	49
4. Metode Penelitian.....	50
5. Teknik Pengumpulan Data	52
6. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53

A. Implementasi Investasi <i>Cryptocurrency</i>	53
B. Analisis <i>Gharar</i> pada Investasi <i>Cryptocurrency</i> Menurut Fatwa MUI	58
1. Fatwa MUI mengenai Transaksi <i>Cryptocurrency</i>	58
2. <i>Gharar</i> dalam Investasi <i>Cryptocurrency</i>	59
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72



ABSTRAK

ANALISIS GHARAR PADA INVESTASI CRYPTOCURRENCY MENURUT FATWA DSN-MUI

Zaenal Musta'in
20190212023

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan terhadap minat investasi yang sebelumnya pada instrumen aset riil beralih pada investasi *cryptocurrency*. Aset kripto adalah komoditi tidak berwujud yang berbentuk digital aset, menggunakan kriptografi, jaringan *peer-to-peer*, dan buku besar yang terdistribusi, untuk mengatur penciptaan unit baru, memverifikasi transaksi, dan mengamankan transaksi tanpa campur tangan pihak lain. Investasi *cryptocurrency* adalah praktik membeli, menyimpan, atau melakukan perdagangan dengan *cryptocurrency*. Praktik investasi *cryptocurrency* dilakukan dengan cara membeli produk *cryptocurrency* pada platform perdagangan *cryptocurrency* yang selanjutnya didisimpan pada akun investor, lalu investor dapat menjual *cryptocurrency* tersebut sesuai keinginan maupun pada saat harga *cryptocurrency* naik agar mendapat keuntungan, ketika harga *cryptocurrency* menurun terus menerus maka investor dimungkinkan untuk mendapatkan kerugian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan yaitu metode empiris normatif. Metode empiris normatif digunakan untuk menganalisis aturan-aturan baik dari MUI maupun pemerintah serta kondisi nyata yang ada dimasyarakat yang berkaitan dengan investasi *cryptocurrency*. Berdasarkan hasil analisis tersebut selanjutnya dilakukan analisis *gharar* pada investasi *cryptocurrency*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi investasi *cryptocurrency* di Indonesia dan mengetahui analisis *gharar* pada investasi *cryptocurrency* menurut fatwa DSN-MUI.

Hasil penelitian ini yaitu implementasi investasi *cryptocurrency* di Indonesia dapat dilakukan dengan cara: pilih platform perdagangan *cryptocurrency*, buat akun di platform perdagangan *cryptocurrency*, deposit dana ke akun, beli *cryptocurrency*, simpan *cryptocurrency*. Dalam hal ini investasi *cryptocurrency* bersifat sangat spekulatif dalam pembelian maupun penjualan sehingga mengandung *gharar*. Analisis *gharar* pada investasi *cryptocurrency* dapat dilihat dari beberapa pertimbangan berikut: 1) *Cryptocurrency* tidak memiliki *underlying asset*; 2) pembeli mengetahui objek akad pada saat akad karena telah wujud, tetapi tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menentukan kualitas bagian utamanya; 3) harga *cryptocurrency* sangat dipengaruhi oleh spekulasi dan sentimen pasar; 4) Terdapat potensi jual beli *an-Najasy*.

Kata Kunci: Investasi *Cryptocurrency*, *Gharar*, fatwa MUI

ABSTRACT

GHARAR ANALYSIS FOR CRYPTOCURRENCY INVESTMEN BY DSN-MUI FATWA

Zaenal Musta'in
20190212023

The development of digital technology has brought a change to the investment interest that was previously in real asset instruments to switch to cryptocurrency investment. Crypto assets are intangible commodities that take the form of digital assets, using cryptography, peer-to-peer networks, and distributed ledgers, to regulate the creation of new units, verify transactions, and secure transactions without the intervention of other parties. Cryptocurrency investing is the practice of buying, storing, or trading with cryptocurrencies. The practice of cryptocurrency investment is carried out by buying cryptocurrency products on a cryptocurrency trading platform which is then stored in the investor's account, then investors can sell the cryptocurrency as they wish or when the price of cryptocurrency rises to make a profit, when the price of cryptocurrency declining continuously, investors are likely to make losses.

The type of research used in this study is literature research. The method used is the normative empirical method. The normative empirical method is used to analyze the rules both from the MUI and the government as well as the real conditions that exist in society related to cryptocurrency investment. Based on the results of the analysis, a gharar analysis was then carried out on cryptocurrency investment. The purpose of this research is to find out the implementation of cryptocurrency investment in Indonesia and to find out the gharar analysis on cryptocurrency investment according to the fatwa of DSN MUI.

The result of this research is that the implementation of cryptocurrency investment in Indonesia can be done by: choosing a cryptocurrency trading platform, creating an account on a cryptocurrency trading platform, depositing funds into an account, buying cryptocurrency, saving cryptocurrency. In this case, cryptocurrency investment is very speculative in buying and selling so it contains gharar. The gharar analysis on cryptocurrency investment can be seen from the following considerations: 1) Cryptocurrency does not have an underlying asset; 2) the buyer knows the object of the contract at the time of the contract because it already exists, but does not have enough knowledge to determine the quality of the main part; 3) cryptocurrency prices are heavily influenced by speculation and market sentiment; 4) there is potential for buying and selling an-Najasy.

Keywords: Investment Cryptocurrency, Gharar, fatwa MUI